

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan dalam segi informasi untuk kehidupan manusia, untuk jaman ini teknologi dan kegiatan manusia sudah tidak bisa di pisahkan lagi. Karena saat ini kegiatan di seluruh dunia perlu adanya kecepatan, kemudahan, lengkap dan akurat dalam memberikan informasi. Dengan demikian, lembaga *non* akademik menjadi tidak bisa memberikan informasi ke dunia luar di karenakan terbatasnya sumber daya manusia.

Sebagaimana diungkapkan oleh *Paulston dan Le Roy* (1972: 338) bahwa pendidikan formal mengalami kegagalan logistik dan fungsi sehingga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang begitu besar dan cepat maka munculah sistem Pendidikan alternatif di luar pendidikan formal. Kehadiran pendidikan luar sekolah adalah untuk menjawab tantangan kehidupan yang bertambah kompleks, dimana dituntut pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mampu mandiri.

Dengan adanya internet dan komputer manfaatnya bisa di rasakan dalam kehidupan sehari hari. Internet bisa menjadi alat bantu dalam hal memberikan informasi seluas – luasnya ke dunia luar dengan cepat, namun juga harus di sertakan dengan orang yang tepat dalam menggunakan, dan juga harus mengetahui dalam penyebaran informasi yang sesuai kebutuhan.

Menurut (Kamil, 2009) peran pendidikan luar sekolah dalam kaitan dengan pemenuhan kebutuhan belajar sepanjang hayat (selama masyarakat masih ada) dapat sebagai suplemen berarti ‘penambahan’ terhadap pendidikan persekolahan. Ditilik dari sasaran didik dalam hal ini adalah anak-anak, pemuda

dan orang dewasa yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan persekolahan tertentu. Mengapa perlu pengetahuan dan keterampilan tambahan? Alasannya adalah proses belajar itu berlangsung seumur hidup. Jadi walaupun seseorang telah menamatkan sesuatu jenjang pendidikan, baginya belajar masih perlu terus dilakukan sepanjang membutuhkannya. Alasan selanjutnya, pada umumnya pendidikan persekolahan belum berhasil sepenuhnya menyiapkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Untuk memiliki kompetensi suatu tugas pekerjaan tertentu, sebelumnya harus menempuh pelatihan atau magang. Alasan lainnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat, sehingga kurikulum sekolah sering ketinggalan dari perkembangan iptek tersebut. Jenis-jenis kegiatan pendidikan luar sekolah dalam pengembangan sumberdaya manusia sebagai.

Suplemen dari pendidikan persekolahan sangat bervariasi, seperti pelatihan kejuruan, kursus, magang dalam bidang pertanian, industri, pertukangan, pengetahuan kerumahtanggaan. Peran pendidikan luar sekolah sebagai komplemen pendidikan persekolahan berarti pelengkap. Jadi pendidikan luar sekolah sebagai komplemen adalah melengkapi apa-apa yang diajarkan dalam pendidikan persekolahan. Mengapa harus ada pelengkap? Alasannya, karena tidak semua hal yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam menempuh perkembangan fisik dan psikisnya dapat diajarkan dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian peran pendidikan luar sekolah merupakan saluran yang tepat untuk menampung kebutuhan peserta didik tersebut. Peran pendidikan luar sekolah sebagai substitusi atau pengganti pendidikan persekolahan. Warga belajar dari kegiatan pendidikan luar sekolah sebagai substitusi adalah anak, pemuda ataupun orang dewasa, yang oleh karena berbagai hal tidak memiliki kesempatan bersekolah. Mereka adalah yang tuna aksara dan angka dan atau yang tidak sempat menamatkan pendidikan sekolah.

Internet adalah suatu media informasi komputer global yang dapat dikatakan sebagai teknologi tercanggih abad ini. Dengan internet kita dapat

melakukan semua aktivitas yang sulit dilakukan secara biasa mulai dari menonton, baca berita, belanja maupun mencari jodoh. Secara *etimologis*, internet berasal dari bahasa inggirs, yaitu *inter* berarti antar dan *net* berarti jaringan sehingga dapat kita artikan hubungan antar jaringan. (Nugroho., 2004).

Sekolah Kreatif Si Doel merupakan sekolah kreatif yang berisikan pengajaran pendidikan akademik maupun non akademik dan juga pengembangan kreatifitas pada anak. Saat ini di Sekolah Kreatif Si Doel dalam hal pengajaran pendidikan akademik hanya sebatas membantu menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) dari anak TK, SD, dan SMP dan juga untuk kegiatan non akademik di Sekolah Kreatif Si Doel akan dilaksanakan ketika ada pengajar, dan ini masih menjadi sumber masalah dengan adanya kekurangan pengajar di Sekolah Kreatif Si Doel. Meskipun demikian ketika ada pengajar yang datang dari luar untuk mengisi kegiatan kreatif di Sekolah Kreatif Si Doel ada juga pengajar dari organisasi/lembaga yang lain juga memberikan kegiatan, dan itu mengakibatkan bertabrakan dalam hal kegiatan. dikarenakan di Sekolah Kreatif Si Doel dalam menerima kegiatan dari luar untuk persetujuannya hanya sebatas ucapan lisan dari pengurus dan itu membuat permasalahan yang merugikan di kedua belah pihak dan juga berhimbis ke anak anak yang telah berkegiatan di sekolah kreatif si doel dan selain kegiatan ada juga dalam segi pemberian barang dari organisasi/ lembaga luar lainnya untuk pemberian barang ada yang tidak sesuai dengan visi misi di Sekolah Kreatif Si Doel tersebut, karena di sekolah kreatif si doel mempunyai visi misi yang berisikan menumbuhkan rasa nasionalis kepada anak anak.

Menurut (Ruwiyanto, 1994) menjelaskan bahwa dalam konteks sosio-ekonomi bagi individu dari suatu program pendidikan (termasuk pendidikan luar sekolah) adalah memberikan kebermanfaatn atau perbaikan dari segi penghasilan, produktivitas, kesehatan dan partisipasi dan pendidikan luar sekolah sebagai sebuah bagian dari sistem pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pelayanan pendidikan sepanjang hayat, yang sangat dibutuhkan saat ini dan ke depan. Pendidikan luar sekolah dianggap sebagai pendidikan yang

mampu memberikan jalan serta pemecahan bagi persoalan-persoalan layanan pendidikan masyarakat, terutama masyarakat yang tidak terlayani oleh pendidikan formal. Ahmed menjelaskan bahwa dalam konteks sosio-ekonomi bagi individu dari suatu program pendidikan (termasuk pendidikan luar sekolah) adalah memberikan kebermanfaatan atau perbaikan dari segi penghasilan, produktivitas, kesehatan dan partisipasi.

Melihat dari permasalahan yang ada di Sekolah Kreatif Si Doel harus adanya pembuatan web Sekolah Kreatif Si Doel maka di buatlah web untuk tugas akhir dengan judul “ WEB SEKOLAH KREATIF SI DOEL BERBASIS MVC ”. web ini merupakan sebuah website yang memberikan informasi mengenai kegiatan, iklan barang, dan menerima bantuan dari organisasi/lembaga yang bertugas mengkoordinasi soal waktu maupun kegiatan yang sesuai dengan visi misi di sekolah kreatif si doel. *Website* ini di buat berdasarkan kebutuhan yang ada di Sekolah Kreatif Si Doel yang di antara lain mengola data seputar data pengurus, data kegitan, lapran keuangan. *Website* ini menggunakan *MVC* dan perancangan database menggunakan *Miscrosoft SQL ServerManagement*, dengan adanya *website* ini di harapkan akan memberikan kemudahan dalam hal memberikan informasi seputar Sekolah Kreatif Si Doel

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada di Sekolah Kreatif Si Doel sebagai berikut:

1. Penerimaan kegiatan dari pihak luar masih manual.

Kelemahan dalam proses iklan barang yang telah di buat masih mengandalkan dagang ke tempat tempat

2. Dalam hal pengajar tidak memberikan informasi yang luas.

1.3 Tujuan penelitian

1. Merancang user interface pada website untuk pengguna dalam penggunaan langsung di website
2. Menguji tingkat respon terhadap menu yang di gunakan
3. Merancang *database* dan membangun sebuah sistem yang dapat menyimpan, menegedit, menampilkan, dan mencari data Donatur

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Pengelola Sekolah Kreatif Si Doel tidak perlu lagi menggunakan cara manual dalam hal mencatatatan pendaftaran kegiatan dari organisasi/ lembaga.
2. Meningkatkan dalam hal penjualan menggunakan website ini.
3. Pemanfaatan teknologi *website* agar proses pengelolaan Sekolah Kreatif Si Doel dapat maksimal dan jaya.
4. Memudahkan organisasi maupun lembaga untuk mendaftarkan diri dalam hal kegiatan.
5. Memudahkan organisasi maupun lembaga untuk mengetahui persyaratan yang boleh di dalam Sekolah Kreatif Si Doel.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika susunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan tema, perumusan masalah, identifikasi masalah ,tujuan dan dan manfaaat sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan kajian pustaka sebagai perbandingan teori teori yang menjadi acuan dalam menulis, yaitu mulai dari penjelasan tentang teknologi , dan juga penjelasan teori yang di gunakan dalam membangun *website* hingga *database* yang digunakan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan rancang sistem agar dapat *diimplementasikan* di dalam sistem yang sesuai harapan mengacu pada teori-teori penunjang dan metode yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan hasil yang diperoleh dalam membangun *website*, *analisis* sistem yang sedang berjalan pada *website* apakah sesuai dengan metode pembangunan yang di gunakan

BAB V: KESIMPULAN

Bab V menjelaskan mengenai implementasi sistem dan hasil pengujian